

**INTERPRETASI STRATEGI PEMBELAJARAN NUMERASI YANG MENARIK
BAGI SISWA KELAS 4 DI SD IT ASSALAM NAMAN JAHE**

Gita Gania Godelova Koto¹ Ellisa Fitri Tanjung²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

gitag9724@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan dan strategi pembelajaran Numerasi yang menarik. Pembelajaran model Kontekstual menjadi salah satu model pembelajaran yang digunakan dengan menerapkan sistem pembelajaran tersebut maka pembelajaran Numerasi dapat berjalan dengan baik. Dengan bantuan media congklak untuk permainan tambahan sekaligus proses belajar mengajar pada materi penjumlahan. Dalam pembelajaran strategi yang digunakan guru sangatlah penting dalam proses pembelajaran, selain itu juga guru senantiasa membawa suasana kelas yang menyenangkan agar tujuan pembelajaran yang direncanakan tercapai. Numerasi adalah pengetahuan paling dasar dalam dunia Pendidikan yang harus dikuasai oleh seseorang individu sejak usia dini, terutama saat menempuh Pendidikan di sekolah dasar. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif digunakan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam, sehingga dapat memperoleh data dengan lengkap dan bermakna. Penelitian dilakukan di SD IT Assalam Naman Jahe.

Kata Kunci : Strategi, Numerasi, Kontekstual

Abstract

The aim of this research is to find out how to apply and interesting Numeracy learning strategies. Contextual model learning is one of the learning models used. By implementing this learning system, Numeracy learning can run well. With the help of congklak media for additional games as well as the teaching and learning process on addition material. In learning, the strategies used by the teacher are very important in the learning process, apart from that, the teacher always brings a pleasant class atmosphere so that the planned learning objectives are achieved. Numeracy is the most basic knowledge in the world of education that an individual must master from an early age, especially when studying in elementary school. The type of research used is descriptive qualitative. Qualitative research is used by researchers to explore information in depth, so that they can obtain complete and meaningful data. The research was conducted at SD IT Assalam Naman Jahe.

Keywords : Strategy, Numeracy, Contextual

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk melahirkan generasi penerus bangsa yang berpendidikan, berkarakter, beragama dan memiliki sikap kepemimpinan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan seseorang. Pendidikan pada dasarnya adalah sarana mendidik dan mengembangkan potensi manusia untuk mencapai tujuan tertentu. Pendidikan dapat dianggap sebagai kunci yang membawa manusia menuju kemajuan berdasarkan keseimbangan hubungan antara manusia, lingkungan, dan alam. Seiring berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi, pengertian pendidikan pun semakin berwarna dan terus berkembang. Pengertian pendidikan juga telah banyak dikemukakan oleh para ahli pendidikan, salah satunya diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Republik Indonesia Bab I Pasal 1 Ayat (1) tentang sistem pendidikan bangsa yang menjelaskan bahwa : Pendidikan adalah aktivitas sadar dan upaya terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi dirinya guna memperoleh kekuatan spiritual yakni keagamaan, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan intelektual, etika luhur, dan keterampilan yang diperlukan bagi diri sendiri, masyarakat, dan negara.¹

Sampai sekarang ini, pendidikan tidak memiliki batasan dalam mengartikan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks dan sasarannya manusia. Sifatnya yang kompleks itu sering disebut dengan ilmu pendidikan. Ilmu pendidikan merupakan kelanjutan dari pendidikan. Ilmu pendidikan biasanya lebih berhubungan dengan teori pendidikan yang mengutamakan pemikiran ilmiah.² Pendidikan dan ilmu pendidikan saling berkaitan dalam artian praktik dan teoritik.

Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah pembelajaran numerasi, yang merupakan kemampuan dasar dalam matematika. Pembelajaran numerasi yang menarik bagi setiap siswa tentu akan menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan, mengingat pentingnya pemahaman konsep matematika sejak dini.

¹ P A Najwa and L Lismawati, 'Application of Reward and Punishment Methods to Increase Student Learning Motivation in PAI Subjects at SMKN 38 Jakarta Schools', *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 2024.

² Yumriani Abd Rahman, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022), 1–8.

Hasil PISA (Programme for International Student Assessment) 2018 menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa Indonesia menempati urutan ke-6 dari bawah dengan skor rata-rata 371. Sedangkan kemampuan matematika berada di urutan ke-7 dari bawah dengan skor 379, turun dari peringkat sebelumnya di tahun 2015.³

Kemudian berdasarkan hasil TIMMS (Trends International Mathematics and science Study) pada tahun 2015, menunjukkan bahwa Indonesia masih berada di peringkat rendah.⁴ Peserta didik di Indonesia masih sangat tertinggal dan lemah dalam memahami multiple text, atau dengan kata lain masih kurang dalam memahami suatu informasi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan literasi dan numerasi siswa di Indonesia masih berada dalam peringkat bawah⁵

Bila dilihat berdasarkan hasil PISA kemampuan numerasi siswa Indonesia tidak mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun. Tentunya hal ini terbelah sanga memperhatikan dalam dunia pendidikan Indonesia. Dalam hal ini tentu cara pembelajaran, strategi, dan peran guru akan disorot guna membangun semangat siswa dalam pembelajaran numerasi di sekolah. Pembelajaran numerasi sangat penting dikenalkan dari semenjak dini, seperti yang kita ketahui sampai saat ini banyak siswa yang membenci pembelajaran yang berhubungan dengan angka-angka sehingganya pada ketika pembelajaran numerasi berlangsung sebagian siswa tidak memperhatikan pembelajaran dan malah banyak bermain. Hal ini tentu akan menjadi hambatan kedepannya bagi perkembangan pendidikan di Indonesia.

Jika dari semenjak dini pembelajaran numerasi sudah dirasa sangat menyenangkan tentu kedepannya pada jenjang berikutnya, banyak siswa yang tidak akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran numerasi dan hal ini tentu akan berpengaruh juga bagi perkembangan sistem pendidikan di Indonesia. Strategi pembelajaran yang menarik dapat

³ Sidu. (2020, Oktober 22). Ini Dia Hasil Survei PISA Tentang Kualitas Pendidikan di Indonesia Dalam 3 Tahun Terakhir. Dipetik Agustus 2021, 2021, dari Ayo Menulis: <https://ayomenulis.id/artikel/ini-dia-hasil-survei-pisa-tentang-kualitas-pendidikan-di-indonesia-dalam-3-tahun-terakhir>

⁴ Prasetyo, H. (2020, Juli). Kemampuan Matematika Siswa Indonesia Berdasarkan TIMMS. *Jurnal Padagogik*, 3(2), 111-117.

⁵ Gerakan Literasi Nasional. (2019, Desember 3). Hasil PISA Indonesia 2018: Akses Makin Meluas, Saatnya tingkatkan Kualitas. Dipetik Agustus 2021, 2021, dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:

<https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/hasil-pisa-indonesia-2018-akses-makin-meluas-saatnya-tingkatkan-kualitas/>

diterapkan dalam setiap kegiatan pembelajaran agar tercipta suasana kelas yang aktif, dan tidak membosankan begitu pula dalam pembelajaran numerasi.

Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat sangat mendukung dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Dengan adanya strategi pembelajaran yang jelas dan menarik akan membuat siswa lebih nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran dan memudahkan dalam memahami materi yang disampaikan.

Kurikulum Merdeka mulai diimplementasikan pada sekolah-sekolah di berbagai jenjang di Indonesia. Di sekolah dasar, implementasi Kurikulum Merdeka dilaksanakan pada kelas 1 samapai 6. Kurikulum Merdeka dirancang dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk belajar dengan menyenangkan, beban stress, dan bisa menunjukkan keterampilan optimalnya. Implementasi kurikulum Merdeka tidak lepas dari berbagai tantangan. Salah satu tantangannya adalah penyesuaian-penyesuaian yang harus dilakukan guru agar dapat optimal dalam melaksanakannya. Salah satu sekolah dasar yang sedang melaksanakan implementasi Kurikulum Merdeka adalah SD IT Assalam Namanjahe. Berdasarkan penuturan kepala sekolah, guru-guru sudah mulai belajar dalam melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Meskipun demikian, ditemukan kesulitan dalam pelaksanaannya. Salah satu hal yang perlu diketahui lebih dalam adalah pembelajaran numerasi. Guru di SD IT Assalam membutuhkan penyegaran mengenai konsep numerasi pada sekolah dasar. Selanjutnya mereka juga membutuhkan variasi pembelajaran numerasi yang cocok diimplementasikan pada sekolah dasar. Hal itu semua menjadi tantangan bagi guru-guru SD IT Assalam dalam melaksanakan pembelajaran numerasi.

Numerasi memang tidak bisa dilepaskan dari Kurikulum Merdeka. Numerasi merupakan kemampuan dalam menggunakan angka, symbol, dan pengetahuan dalam menggunakannya dalam pemecahan masalah yang lebih kontekstual. Adapun numerasi menjadi pengetahuan mendasar yang dapat menjadi bekal utama siswa dapat memiliki keterampilan lebih lanjut, seperti pemecahan masalah ⁶

Kendati pentingnya numerasi, guru-guru memerlukan bimbingan dalam memilih strategi dan variasi pembelajaran numerasi. Strategi pembelajaran merupakan serangkaian

⁶ A. Wahab Jufri Vivi Rachmatul Hidayati, Amrullah, 'PELATIHAN IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN NUMERASI DI SDN 14 CAKRANEGARA', *JURNAL INTERAKTIF*, 1.1 (2024), 15–21.

prosedur yang diperlukan guru untuk melaksanakan pembelajaran agar tujuan yang dirancang tercapai. Pemilihan strategi pada pembelajaran numerasi menjadi penting agar kemampuan dasar numerasi siswa tercapai. Disamping itu, pemilihan kegiatan atau aktivitas pembelajaran numerasi yang sesuai dengan kondisi siswa sangat berpengaruh pada respon siswa terhadap pembelajaran. Variasi pembelajaran numerasi sangat beragam. Salah satunya adalah dengan pembelajaran menggunakan video pembelajaran dengan tema numerasi dapat memberikan efek positif pada kemampuan numerasi siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif digunakan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam, sehingga dapat memperoleh data dengan lengkap dan bermakna. Kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan fenomena secara kongkrit, actual, realistis, dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta yang ada serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif pada dasarnya menempatkan penelitian dalam pengaturan alam di mana ia dicoba untuk menyelidiki dan menafsirkan fenomena tersebut⁷. Ciri utama dari metode ini adalah peneliti langsung terjun ke lapangan dan bertindak sebagai pengamat, membuat kategori pelaku, mengamati fenomena, membuat catatan hasil observasi, tidak memanipulasi variable dan menitikberatkan pada observasi alamiah.

Peneliti mengumpulkan informasi menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang sudah ditentukan. Penelitian ini dilakukan di kelas 4 SD IT Assalam Namanjahe. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 9 sampai dengan 13 September 2024. Partisipasi dalam penelitian ini adalah guru kelas 4 dan perwakilan peserta didik kelas 4. Pemilihan partisipasi dalam penelitian ini karena mampu membantu dalam memperoleh data dan informasi.

Instrument penelitian merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian karena digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Instrument penelitian kualitatif merupakan peneliti itu sendiri dengan didukung oleh berbagai kegiatan yang mendukung

⁷ Abdul Fattah Nasution, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*, ed. by Meyniar Albina, pertama (bandung: CV. Harfa Creative, 2023) <http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku_metode_penelitian_kualitatif.Abdul_Fattah.pdf>.

peneliti dalam melakukan penelitian seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan berdasarkan metode yang telah dirancang. Penelitian ini didahului dengan melakukan observasi langsung ke lapangan yaitu SD IT Assalam Namanjahe. Kemudian peneliti langsung bertemu dengan Guru dan Peserta didik untuk melakukan wawancara. Berikut hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan:

1. Model dan Metode Pembelajaran Numerasi

Berdasarkan hasil observasi penggunaan model dan metode pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian pembelajaran Numerasi di SD IT Assalam Naman Jahe yaitu menggunakan model pembelajaran Kontekstual. Model pembelajaran Kontekstual adalah pendekatan Pendidikan menuntut siswa untuk menghubungkan konsep-konsep yang diteliti dengan situasi mereka. Lebih luasnya, bagaimana siswa tersebut didorong untuk memiliki kemampuan dan tanggung jawab. Pembelajaran kontekstual juga dikenal dengan istilah CTL (Contextual Teaching and Learning) adalah suatu strategi mengajar Dimana konsep yang sedang dipelajari diberikan dalam situasi nyata sehingga siswa memahami konsep tersebut dan melihat keterkaitannya dalam penggunaannya di kehidupan sehari-hari⁸. Pembelajaran kontekstual juga dapat diartikan dengan sistem pembelajaran yang dituju berdasarkan pemahaman pemerolehan diperoleh dari hasil konten dan konteks yang dihasilkan, konsep dalam pembelajaran kontekstual yaitu konsep pembelajaran yang membantu guru menghubungkan materi pembelajaran dengan situasi nyata. Peserta didik dapat mengimplementasikan pengetahuan yang mereka miliki dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran kontekstual ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran numerasi. Adapun metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi yaitu, ceramah, penugasan, diskusi, dan bermain peran.

2. Strategi yang Digunakan

Dalam pembelajaran strategi yang digunakan guru tentunya sangatlah penting dalam proses pembelajaran, guru mampu mengkondisikan siswa agar kondusif dalam

⁸ H Hamruni, 'Konsep Dasar Dan Implementasi Pembelajaran Kontekstual', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, XII.No. 2 (2015), 177–87.

proses pembelajaran, selain itu juga guru senantiasa membawa suasana kelas yang menyenangkan agar tujuan pembelajaran yang direncanakan tercapai. Banyak strategi yang bisa digunakan guru dalam pembelajaran numerasi, contohnya peserta didik dibiasakan untuk menghafal perkalian kemudian di tes sebelum atau sesudah pembelajaran berlangsung. Strategi lain juga digunakan ketika pembelajaran berlangsung, seperti tebak kata agar peserta didik mampu berfikir cepat dan kritis. Kemudian menggunakan buku digital untuk kelas rendah, agar peserta didik tidak bosan dan kegiatan belajar mengajar tidak monoton. Selain itu guru juga bisa menerapkan pembelajaran numerasi ke dalam permainan. Contohnya seperti perkalian dan pembagian dimasukkan kedalam permainan congklak. Kemudian peserta didik juga bisa diajak untuk menonton video pembelajaran. Kita juga bisa membuat madding sekolah. Kami membuat madding sekolah dengan memanfaatkan ruangan dan papa tulis yang sudah tidak terpakai kemudian kami hias dengan sedemikian rupa sehingga bisa menarik perhatian siswa. Nantinya peserta didik atau guru lain pun bisa membuat isi untuk mengisi madding, seperti pantun, puisi, cerita pendek, dan juga kata-kata motivasi agar mereka semakin bersemangat dalam belajar. Selain itu kami juga menempelkan informasi tentang pengetahuan umum. Kegiatan pembelajaran ini juga difokuskan untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa, khususnya siswa kelas 4 yang belum lancar membaca. Kami selalu menyempatkan kegiatan belajar membaca kepada siswa yang belum bisa atau lancar membaca. Kegiatan tersebut membuahkan hasil berupa peningkatan kemampuan membaca siswa-siswi yang belum bisa dan masih belum lancar membaca. Siswa yang belum bisa membaca bahkan belum mengenal huruf sudah berangsur-angsur bisa membaca kata demi kata, sedangkan siswa yang belum lancar membaca, selalu melakukan kesalahan dalam pengejaan mulai lancar dalam membaca. Terfokus pada berhitung, siswa kelas 4 sudah mulai lancar bahkan terkategori baik dalam menghitung, baik dari perkalian 1 sampai dengan perkalian 9.

3. Hambatan yang pernah dialami selama pembelajaran Numerasi berlangsung

Hambatan yang dialami ketika pembelajaran Numerasi yaitu ada banyak peserta didik yang belum lancar dalam membaca begitu juga dengan perkalian. Jadi ketika pembelajaran berlangsung kami memberikan tugas yang berbeda kepada siswa yang belum lancar dalam numerasinya. Jika tidak dibedakan siswa yang belum lancar dalam numerasi mereka akan tertinggal dan tidak akan mengerti apa yang dijelaskan oleh guru. Jadi kami memberikan tugas dan materi yang berbeda dengan teman lainnya. Perkembangan zaman

juga menjadi salah satu hambatan dalam terlaksananya proses pembelajaran, karena banyak siswa yang sudah mengenal handphone membuat mereka tidak bisa belajar secara maksimal dan berbahasa yang selayaknya menjadi siswa-siswi. Karena di SD IT Assalam Naman Jahe menyampaikan pembelajaran melalui tugas kelompok menyebabkan banyak siswa yang mengerjakannya dengan kurangnya Kerjasama antar anggota kelompok serta lebih mudah menimbulkan permasalahan yang disebabkan oleh hal spele. Namun disamping itu, guru juga mengupayakan untuk meminimalisir hambatan tersebut menjadi peluang pembelajaran bagi siswa yang lebih menarik, guru biasanya memberikan contoh dengan kehidupan sehari-hari untuk memberikan pemahaman lebih terhadap siswa melalui kehidupan nyata. Melalui penugasan secara kelompok juga menjadi salah satu Upaya dalam meminimalisir hambatan dalam penyampaian materi, karena siswa akan lebih mengeksplere materi yang diberikan guru melalui hasil diskusi Bersama teman kelompok. Adapun, untuk segi penilaian secara individu di ambil dari hasil tes atau tugas mandiri yang diberikan oleh guru terhadap siswa mengenai materi yang diasmpaikan dan dikerjakan oleh siswa tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa di SD IT Assalam Naman Jahe pembelajran Numerasi menggunakan model Kontekstual Dimana model tersebut merupakan pendekatan Pendidikan yang menuntut siswa untuk menghubungkan konsep-konsep yang diteliti dengan situasi mereka. Lebih luasnya, bagaimana siswa tersebut didorong untuk memiliki kemampuan dan tanggung jawab. Adapun strategi yang digunakan dalam pembelajaran guru menyesuaikan dengan materi Pelajaran, guru senantiasa menguasai materi Pelajaran yang akan disampaikan agar peserta didik paham mengenai materi Pelajaran yang disampaikan, materi yang disampaikan diharapkan materi secara ringkas dan jelas agar peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam penerimaan materi. Dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa diharapkan adanya dukungan dari beberapa pihak, bukan hanya dari pihak sekolah akan tetapi dukungan dari dirinya dalam meningkatkan perkembangan serta dukungan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

Abd Rahman, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, Yumriani,

- ‘Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan’, Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2.1 (2022), 1–8
- H Hamruni, ‘Konsep Dasar Dan Implementasi Pembelajaran Kontekstual’, Jurnal Pendidikan Agama Islam, XII.No. 2 (2015), 177–87
- Najwa, P A, and L Lismawati, ‘Application of Reward and Punishment Methods to Increase Student Learning Motivation in PAI Subjects at SMKN 38 Jakarta Schools’, Al-Afkar, Journal For Islamic Studies, 2024
- Nasution, Abdul Fattah, METODE PENELITIAN KUALITATIF, ed. by Meyniar Albina, pertama (bandung: CV. Harfa Creative, 2023) <[http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku metode penelitian kualitatif.Abdul Fattah.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku_metode_penelitian_kualitatif.Abdul_Fattah.pdf)>
- Vivi Rachmatul Hidayati, Amrullah, A. Wahab Jufri, ‘PELATIHAN IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN NUMERASI DI SDN 14 CAKRANEGARA’, JURNAL INTERAKTIF, 1.1 (2024), 15–21
- Sidu. (2020, Oktober 22). Ini Dia Hasil Survei PISA Tentang Kualitas Pendidikan di Indonesia Dalam 3 Tahun Terakhir. Dipetik Agustus 2021, 2021, dari Ayo Menulis: <https://ayomenulis.id/artikel/ini-dia-hasil-survei-pisa-tentang-kualitas-pendidikan-di-indonesia-dalam-3-tahun-terakhir>
- Prasetyo, H. (2020, Juli). Kemampuan Matematika Siswa Indonesia Berdasarkan TIMMS. Jurnal Paedagogik, 3(2), 111-117.
- Gerakan Literasi Nasional. (2019, Desember 3). Hasil PISA Indonesia 2018: Akses Makin Meluas, Saatnya tingkatkan Kualitas. Dipetik Agustus 2021, 2021, dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/hasil-pisa-indonesia-2018-akses-makin-meluas-saatnya-tingkatkan-kualitas/>